

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kalamullah dan kitab suci umat muslim yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril secara mutawatir. Al-Qur'an berisi aqidah, ahlak, ibadah, ilmu pengetahuan, kisah-kisah, muamalah, sejarah, hukum hukum, falsafah, akhlak, peraturan-peraturan yang mengatur tingkah laku dan cara hidup manusia baik sebagai makhluk individual maupun sosial, serta menjadi petunjuk bagi semua mahluknya.<sup>1</sup>

Di dalam Al-Qur'an banyak sekali keutamaan-keutamaan yang berfungsi sebagai pedoman umat manusia. Diantara keutamaan Al-Qur'an itu yaitu. Pertama, *al-huda* (petunjuk). Al-Qur'an menjadi petunjuk bagi manusia secara umum, petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa, dan petunjuk bagi orang yang beriman. Sebagaimana Firman Allah SWT didalam surat Al-Baqarah ayat 185

---

<sup>1</sup> Siti Nur Aidah, dkk. *Panduan lengkap belajar ilmu tajwid*, (Jogjakarta : Tim Penerbit KBM Indonesia, 2020).3

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ  
 فَمَنْ شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ وَمَنْ كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ  
 أَيَّامٍ أُخَرَ يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِيُتَّكِمُوا الْعِدَّةَ وَلِيُتَّكِبُوا  
 اللَّهُ عَلَىٰ مَا هَدَىٰكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

*Artinya: Bulan Ramadan adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan Al-Qur'an, sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang benar dan yang batil). Karena itu, barangsiapa di antara kamu ada di bulan itu, maka berpuasalah. Dan barangsiapa sakit atau dalam perjalanan (dia tidak berpuasa), maka (wajib menggantinya), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, agar kamu bersyukur.<sup>2</sup> (QS Al-Baqarah ayat 185).*

Jadi Al-Qur'an itu tidak hanya menjadi petunjuk bagi umat islam saja tapi bagi manusia secara umum. Kandungannya Al-Qur'an memang ada yang bersifat universal seperti yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan itu bisa menjadi petunjuk bagi semua orang.

Kedua, *asy-syifa* (obat). Di dalam Al-Qur'an disebutkan bahwa Al-Qur'an merupakan obat bagi penyakit yang ada di dalam dada manusia.<sup>3</sup> Ketiga, *al-furqan* (pembeda, pemisah). Nama lain Al-Qur'an adalah *Al-furqan* yang artinya pembeda. Ini berkaitan

<sup>2</sup> Al-Qur'an dan terjemahannya Departemen agama RI, 2019.

<sup>3</sup> Ahmad Nurcholish. *Kristen bertanya muslim menjawab*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo kelompok Gramedia, 2020), 10.

dengan fungsi kitab lainnya yang dapat menjadi pembeda/pemisah antara hak (benar menurut ajaran agama) dan yang batil, atau antara yang benar dan yang salah. Sebagai seorang muslim tidak hanya dituntut membacanya saja. Akan tetapi hendaknya juga harus membacanya dengan baik dan benar sebagaimana yang diajarkan oleh Nabi kita Muhammad SAW, karna setiap huruf yang dibaca keliru, maka akan berdampak dengan maknanya yang berbeda, Untuk mengetahui bagaimana cara Rasullullah SAW membaca Al-Qur'an Maka kita harus mempelajari ilmu tajwid. Dengan ilmu tajwid inilah dapat memperbaiki dan memperindah bacaan Al-Qur'an sesuai kaidah-kaidah ilmu yang baik dan benar. Maka dari itu kita di haruskan bisa membaca dan memahami makna isi kandungan Al-Qur'an itu, sedangkan tujuan mempelajari ilmu tajwid adalah memelihara bacaan dari kesalahan Ketika membaca Al-Qur'an.<sup>4</sup>

Mengingat begitu pentingnya Al-Qur'an dalam kehidupan manusia, Al-Qur'an harus difahami, mulai dari cara membacanya hingga memahami maknanya. Agar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, setiap muslim harus memahami tata cara membaca

---

<sup>4</sup> Ahmad Nurcholish. *Kristen bertanya muslim menjawab*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo kelompok Gramedia, 2020). 11

Al-Qur'an yaitu dengan memahami ilmu tajwid, sebagai mana yang di isyaratkan Al-Qur'an. Sebagaimana Firman Allah SWT dalam QS. Al Muzzammil ayat 4

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

*Artinya: Atau lebih dari (seperdua) itu. Bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.<sup>5</sup> (QS. Al Muzzammil ayat 4)*

Menurut Imam Ibnu 'Asyur membaca Al-Qur'an dengan tartil yakni pelan-pelan dan hati-hati dalam mengucapkan huruf-huruf Al-Qur'an, dengan jelasnya makhraj dan ditunaikannya setiap haknya huruf beserta harakatnya. Ali bin Abi thalib menjelaskan arti tartil dalam ayat ini yaitu mentajwidkan huruf-hurufnya dan mengetahui tempat-tempat waqaf. Karna tajwid merupakan cabang ilmu yang telah lama hadir dalam dunia keislaman, Sejak Al-Qur'an diturunkan sejak itu pula tajwid diterapkan.<sup>6</sup>

Esensi dari mempelajari ilmu tajwid sendiri yaitu agar bacaan yang di baca sesuai dengan apa yang dibaca oleh Rasullullah SAW, sehingga dapat disimpulkan bahwa penguasaan ilmu tajwid merupakan kemampuan atau kesanggupan seseorang

---

<sup>5</sup> Al-Qur'an dan terjemahannya Departemen agama RI, 2019.

<sup>6</sup> Siti Nur Aidah, dkk. *Panduan lengkap belajar ilmu tajwid*, (Jogjakarta : Tim Penerbit KBM Indonesia, 2020).3

dalam mempelajari ilmu cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kemampuan mempunyai arti kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan. Sedangkan membaca berasal dari kata baca dengan imbuhan mem yang artinya melihat dan memahami isi apa yang ditulis.<sup>7</sup> Maka kemampuan membaca Al-Qur'an adalah penguasaan seseorang dalam membaca Al-Qur'an secara tartil yakni membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan lancar, sesuai dengan tajwid dan makhroj yang benar. Sedangkan untuk mencari solusi guna mengatasi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an saat ini sangat berarti bagi umat islam, walaupun kita terbata-bata atau belum mahir membaca Al-Qur'an, kita tetap akan mendapat pahalanya, sebagaimana hadist Nabi "Dari Aisyah R.A bahwasannya Rasulullah Saw bersabda. Pembaca Al-Qur'an yang mahir akan bersama para malaikat pencatat amal baik, sedangkan pembaca Al-Qur'an yang terbata-bata karena kesulitan akan mendapatkan dua pahala," (HR. Al-bukhari dan Muslim).<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed – 3 cet-2, 83.

<sup>8</sup> Ali Ahmad At-Thahtawi, *selalu ada solusi 40 rahasia ketangguhan dan keberuntungan orang beriman* (Jakarta : PT SERAMBI ILMU SEMESTA, 2008), 28.

Rasulullah SAW pernah menganjurkan kepada para sahabatnya untuk selalu mengkaji, mempelajari serta mengamalkan Al-Qur'an. Rasulullah Pernah bersabda “pelajarilah oleh kalian Al-Qur'an dan kajilah dia, karena Al-Qur'an bagi yang mempelajarinya bagaikan wadah yang berisi penuh kasturi, harum semerbak memenuhi tempat sekelilingnya”. Karena membaca Al-Qur'an merupakan ibadah yang besar nilai ibadahnya, terlebih lagi Allah SWT, memberikan penghargaan yang sangat tinggi bagi orang yang membaca Al-Qur'an, belajar dan mengajarkannya kepada orang lain, dianggap sebagai umat yang terbaik. Namun yang terjadi sekarang ini masih banyak yang mengabaikan akan penghargaan yang diberikan Oleh Allah SWT, pada hal ini dinilai dari segi pahalanya sangatlah tinggi disisi-Nya.

Nurul Mursyidah merupakan sebuah Pondok Pesantren yang merupakan pesantren modern yang terletak di Jl. Syech Abdul Jabar karangtanjung Pandeglang Banten, disana terdapat jenjang-jenjang pendidikan diantaranya: SMP, SMA dan SMK. Dalam lingkungan sekolah tersebut setiap siswa tentunya memiliki berbagai kemampuan dan minat dalam memahami ilmu tajwid serta menerapkan dalam membaca Al-Qur'an di setiap kehidupannya,

dari sinilah pentingnya untuk membiasakan siswa untuk mempelajari dan memahami ilmu tajwid agar nantinya dapat mengetahui cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Hal ini tentunya menjadi perhatian kita bersama yaitu: Umat muslim, Orang tua, pendidik/guru, dan pemerintah dalam upaya meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah SWT melalui membaca Al-Qur'an dan memahami kandungannya. Upaya untuk mengenalkan pemahaman ilmu tajwid dan kemampuan membaca Al-Qur'an sejak dini menjadi hal yang sangat penting untuk menumbuhkan pengetahuan siswa.

Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sebagaimana Al-Qur'an diturunkan adalah kewajiban setiap muslim. Akan tetapi kenyataannya masih banyak anak-anak, orang dewasa, bahkan orang tua yang belum bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwidnya. Seperti halnya yang terjadi di SMP Islam Yanmu kabupaten pandeglang ini. Beberapa faktor penyebabnya antara lain metode pengajaran yang kurang tepat, guru yang kurang memadai, media pembelajaran yang kurang mendukung atau pribadi itu sendiri yang kurang menyadari pentingnya memahami ilmu tajwid sesuai kaidah kaidahnya dan menerapkannya ketika

membaca Al-Qur'an.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman ilmu tajwid dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran Tajwid di SMP Islam Yanmu kabupaten pandeglang serta untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara pemahaman ilmu tajwid dengan kemampuan membaca Al-Qur'an. maka perlu adanya inovasi-inovasi baru dari para pendidik, menyiapkan media pembelajaran yang nantinya siswa tersebut mudah memahami apa yang guru jelaskan serta nantinya para siswa mudah memahami pembelajaran ilmu tajwid dan dapat meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum-hukum ilmu tajwid serta mengimplementasikan ketika membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, maka peneliti tertarik mengangkat permasalahan tersebut untuk mengambil judul skripsi tentang:

**"Hubungan Kemampuan Siswa Dalam Memahami Ilmu Tajwid Dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Smp Islam Yanmu Kabupaten Pandeglang"**



## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka terdapat beberapa hal yang menjadi alasan penulis melakukan penelitian, antara lain sebagai berikut:

1. Pencapaian kemampuan membaca al-Qur'an masih banyak yang rendah dalam pengucapan makhorijul huruf dan penempatan kaidah kaidah tajwid.
2. Terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an.
3. Belum mengetahui tanda baca, dan kurang menguasai kaidah ilmu tajwid.
4. Malas dalam mempelajari ilmu tajwid, dan kurang adanya doktrin temannya terhadap temannya yang lain.
5. Walaupun guru tajwid telah mengajarkan cara membaca Alquran namun masih ada peserta didik yang belum bisa membaca Al-Qur'an.
6. Hubungan kemampuan siswa yang faham terhadap ilmu tajwid dengan kemampuan membaca Al-Qur'an Di SMP Islam Yanmu Kabupaten Pandeglang.

## **C. Batasan Masalah**

Agar masalah yang diteliti tidak terlalu melebar maka perlu adanya pembatasan masalah secara jelas, sebagai berikut:

1. Hubungan kemampuan siswa yang memahami ilmu tajwid dengan kemampuan membaca Al-Qur'an.
2. Kemampuan dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca Al-Qur'an.
3. Lokasi penelitian difokuskan di SMP Islam Yanmu kabupaten pandeglang pada kelas VII.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ini dirumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan siswa tentang pemahaman Ilmu Tajwid di SMP Islam Yanmu Kabupaten Pandeglang?
2. Bagaimana kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an di SMP Islam Yanmu Kabupaten Pandeglang?
3. Apakah ada hubungan pengaruh kemampuan siswa dalam memahami ilmu tajwid dengan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an di SMP Islam Yanmu Kabupaten Pandeglang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui siswa yang mempunyai pemahaman terhadap ilmu tajwid untuk meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an, dengan tujuan penelitian:

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami ilmu tajwid di SMP Islam Yanmu Kabupaten Pandeglang.
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an di SMP Islam yanmu Kabupaten Pandeglang
3. Untuk mengetahui hubungan kemampuan siswa dalam memahami ilmu tajwid dengan kemampuan membaca Al-Qur'an di SMP Islam yanmu Kabupaten Pandeglang

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian tentang hubungan kemampuan siswa dalam memahami ilmu tajwid dengan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, diharapkan dapat berkontribusi memberikan sejumlah manfaat.

1. Secara teoritis

Diharapkan kepada pendidik dapat menjadi tolak ukur dalam meningkatkan pemahaman dalam pembelajaran ilmu tajwid dan dapat memotivasi siswa guna membaca Al-Qur'an dan memahami setiap Hukum-hukum dalam membacanya serta menerapkan di kehidupan sehari-hari

Secara praktis

## 2. Secara praktis

Menambah wawasan pengetahuan bagi para pendidik guna mempersiapkan pembelajaran ilmu tajwid dan menentukan langkah-langkah untuk memotivasi siswa belajar mata pelajaran ilmu tajwid.

## 3. Bagi peneliti

Untuk peneliti sendiri yaitu menambah wawasan mengenai bagaimana upaya guru tajwid dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an peserta didik.

## **G. Sistematika penulisan**

Untuk memudahkan proses pembahasan dalam skripsi ini, penulis membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I yang meliputi pendahuluan, latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan

BAB II landasan teori yang meliputi pembahasan mengenai hubungan kemampuan siswa dalam memahami ilmu tajwid dengan kemampuan membaca Al-Qur'an yang meliputi ilmu tajwid, pengertian ilmu tajwid, manfaat ilmu tajwid, ruang lingkup ilmu tajwid, kemampuan membaca Al-Qur'an, keutamaan membaca Al-

Qur'an, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca al-Quran, Kriteria Membaca al-Quran, Keterkaitan Kemampuan Dalam Memahami Ilmu Tajwid Dengan Membaca al-Quran. penelitian Terdahulu, Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis.

BAB III metodologi penelitian yang meliputi tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, dan hipotesis statistik.

BAB IV Deskripsi Hasil penelitian yang meliputi Analisis Data Variabel X ( pemahaman ilmu tajwid ) Analisi Data Variabel Y ( Kemampuan Membaca Al-Qur'an), Analisis Pengaruh Variabel X dengan Variabel Y.

BAB V penutup yang meliputi: kesimpulan dan saran

